

## Peran ayah dalam pengembangan prestasi akademik tinggi anak perempuan usia 11-15 tahun

Ira Oktora Dwi Artati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287001&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### **ABSTRAK**

Perkembangan individu sangat ditentukan oleh interaksi dengan orangtuanya, yaitu ayah dan ibu. Ayah merupakan sosok yang penting bagi seorang anak. Bagi anak perempuan ayah sangat berperan dalam pengaktualisasian potensinya karena ayah adalah pria yang dapat membantu anak perempuan menyatukan peran jenis kelaminnya dan prestasi, yang secara tradisional merupakan karakteristik maskulin (Eckert dalam Martin & Colbert (1997) sehingga anak perempuan melihat bahwa prestasinya adalah sesuatu yang tidak bertentangan dengan peran jenis kelaminnya (Biller, 1974 dalam Conger, 1991). Oleh karena hal tersebut di atas, penelitian ini ingin melihat bagaimana ayah ..berperan baik secara langsung pada anak maupun secara tak langsung melalui istri yang dapat membawa pesan tersendiri pada anak perempuan sehingga anak perempuan tidak ragu untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya, yang dalam penelitian ini memusatkan pada prestasi akademik.

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dimana subyek adalah para siswi SLTP yang menjadi juara umum di masing-masing sekolahnya. Subyek dipilih karena tergolong remaja awal yang berusia 11-15 tahun. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan ayah dari subyek dengan harapan dapat memperoleh informasi tambahan selain yang sudah disebutkan oleh subyek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayah dari anak perempuan yang memiliki prestasi akademik tinggi pada masa remaja awal ini memberikan perhatian secara langsung dengan memberikan dukungan untuk menggali lingkungan yang dapat membantu mengembangkan kemampuan kognitifnya seperti mengajak berdiskusi, mengajarkan dan memberitahukan hal-hal yang tidak diperoleh anak di sekolahnya sehingga wawasannya terbuka lebar; memperhatikan keberadaan anak sebagai seorang anak perempuan dan memberi dukungan terhadap itu; dan memberikan dukungan materiel serta emosional pada anak seperti membelikan kamus, rumus, dan buku-buku latihan soal, memberi pujian, membangun rasa optimis, dan nasehat-nasehat yang berharga. Selain itu ayah juga memiliki hubungan yang baik dengan ibu; memberikan perlindungan secara fisik dan menghargai kontribusi ibu serta aktif terlibat/ berpartisipasi seimbang dalam tugas rumah tangga dan merawat anak; dan memberikan dukungan emosional kepada ibu, baik sebagai seorang perempuan maupun sebagai seorang ibu rumah tangga.